



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pembebasan Tanah Ganjal Proyek		
Date	11 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No		Article Size	
Journalist	Subiyanto	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## ▶ JALAN TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA

# Pembebasan Tanah Ganjal Proyek

BALIKPAPAN—Proses pembebasan tanah jalan tol Balikpapan-Samarinda yang ditargetkan rampung pada tahun ini kemungkinan akan molor karena proses negosiasi memakan waktu lama.

Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi mengatakan ada beberapa permasalahan yang memerlukan waktu untuk diselesaikan dalam proses pembebasan lahan untuk jalan tol ini.

*Pertama*, tuturnya, persoalan tumpang tindih kepemilikan karena antara satu pemilik dan lainnya saling mengklaim dengan bukti-bukti. *Kedua*, permasalahan tanaman yang tak mungkin ditebang karena ada di dalam wilayah hutan lindung. *Ketiga*, kepemilikan lahan yang tidak jelas. *Keempat*, permintaan harga pembebasan lahan yang jauh di atas harga pasar.

"Gubernur [Kaltim] meminta untuk diselesaikan pada tahun ini karena ada dana bantuan dari pusat untuk pembangunan. Berat juga. Namun, kami akan coba untuk menyelesaikannya," ujarnya, Kamis (10/7).

Pemerintah Kota Balikpapan masih menyisakan pembebasan lahan pada dua paket pekerjaan jalan tol tersebut yakni Paket I dan Paket V.

Paket I merupakan pekerjaan pembangunan jalan tol yang menghubungkan Balikpapan dan Kutai Kartanegara. Adapun Paket V merupakan pekerjaan yang menghubungkan jalan tol dengan

kawasan Balikpapan Timur.

Pemprov Kaltim, kata Rizal, juga menggandeng Kejaksaan Tinggi Kaltim untuk membantu proses pembebasan lahan ini. Pertimbangan hukum diperlukan karena proses pembebasan lahan ini rentan memicu terjadinya konflik horizontal.

"Ada beberapa komunitas kesukuan yang mengelola tanah. Perlu penanganan khusus agar ini tidak menjadi konflik horizontal," katanya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Balikpapan Suryanto mengakui waktu yang tersisa untuk proses pembebasan lahan tersebut sangat singkat. Namun, Pemkot Balikpapan tetap optimistis pembebasan lahan bisa diselesaikan pada tahun ini.

"Kami akan intensifkan proses negosiasinya. Rencananya, gubernur dan wali kota yang turun langsung untuk membebaskan lahan ini," katanya.

Rampungnya proses pembebasan lahan untuk jalan tol ini akan meningkatkan bantuan pendanaan dari pemerintah pusat. Pemerintah pusat juga akan mengucurkan anggaran senilai Rp1 triliun untuk mendukung pembangunan jalan tol ini.

"Kami perkirakan tambahan pendanaan dari pemerintah pusat baru keluar pada tahun depan. Kalau pembebasan lahan sudah selesai, tentu pekerjaan akan langsung dilakukan." (Rachmad Subiyanto)